

Peran Orang Tua dalam Proses Pendidikan Anak Usia Dini di RA. Pozuhra

Fitri Almaida¹, Nur Hafiza², Praja Winata³, Vivi Kartika Sari⁴

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Syekh H. Abdul Halim Hasan Binjai

fitrialmaida4@gmail.com¹, nurhafizaa782@gmail.com², s prajawinata92@gmail.com³,

vivikartikasari494@gmail.com⁴,

ABSTRACT

Early childhood education is an important foundation in child development. One of the key factors in the success of early childhood education is the role of parents. This article aims to explore and analyze the role of parents in the early childhood education process in RA. Pozuhra. The research method used is qualitative research using observation and interview techniques with parents and teachers at RA. Pozuhra. Research findings show that the role of parents has a significant impact on early childhood development, including in social, emotional and cognitive aspects. Parents in RA. Pozuhra acts as a partner in education, supporting children's learning and reinforcing the values taught in schools. The implication of this research is the importance of actively involving parents in the early childhood education process to improve the quality of education and ensure children's holistic development.

Keywords : Role, Parents, Early Childhood Educationnn.

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini adalah merupakan bagian penting dari perkembangan anak. Salah satu faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan anak usia dini adalah peran orang tua. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran orang tua dalam proses pendidikan anak usia dini di RA. Pozuhra. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara terhadap orang tua serta guru di RA. Pozuhra. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki dampak yang signifikan dalam perkembangan anak usia dini, termasuk dalam aspek sosial, emosional, dan kognitif. Orang tua di RA. Pozuhra berperan sebagai mitra dalam pendidikan, mendukung pembelajaran anak, dan memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan perkembangan holistik anak.

Kata kunci : Peran, Orang Tua, Pendidikan Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan menyoroti peran penting orang tua dalam proses pendidikan anak usia dini. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang cepat, peran orang tua menjadi semakin vital dalam memberikan fondasi pendidikan yang kuat bagi anak-anak mereka (Indah Suhartini, 2024). Salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki peran signifikan dalam membentuk dasar pembelajaran adalah RA. Pozuhra. RA. Pozuhra merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyediakan pendidikan bagi anak usia dini di Indonesia.

Namun, meskipun lembaga pendidikan seperti RA. Pozuhra memberikan lingkungan yang mendukung bagi perkembangan anak, tantangan dalam proses pendidikan anak usia dini tetap ada. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya

pemahaman dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di usia dini. Banyak orang tua yang belum sepenuhnya menyadari peran mereka dalam membentuk pola pikir, nilai, dan keterampilan awal anak-anak mereka (Novrinda & Yulidesni, 2017).

Dalam konteks ini, tujuan penelitian tentang peran orang tua dalam proses pendidikan anak usia dini di RA. Pozuhra adalah untuk lebih memahami bagaimana orang tua dapat berkontribusi secara aktif dalam mendukung perkembangan anak mereka di lingkungan pendidikan formal. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang peran orang tua, diharapkan dapat diidentifikasi strategi dan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih holistik dan berkelanjutan bagi anak-anak di RA. Pozuhra. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat hubungan antara keluarga dan lembaga pendidikan dalam mendukung perkembangan optimal anak usia dini.

TINJAUAN LITERATUR

Pengertian Peran

Peran adalah konsep yang menggambarkan ekspektasi, tanggung jawab, dan tindakan yang diharapkan seseorang lakukan dalam konteks tertentu. Setiap individu, baik dalam masyarakat maupun dalam lingkungan tertentu, memiliki peran yang ditugaskan atau diharapkan oleh norma, nilai, dan struktur sosial yang ada. Peran ini dapat bervariasi sesuai dengan konteksnya, seperti peran sebagai anggota keluarga, pekerja, teman, atau warga negara.

Peran juga mencakup berbagai perilaku, tugas, dan fungsi yang diharapkan seseorang lakukan dalam kegiatan atau interaksi sosial. Misalnya, dalam konteks keluarga, peran orang tua mencakup memberikan kasih sayang, perlindungan, dan bimbingan kepada anak-anak mereka, sementara dalam konteks pekerjaan, peran seorang manajer mungkin mencakup pengambilan keputusan, pengaturan sumber daya, dan pembimbingan kepada bawahannya.

Selain itu, peran juga dapat bersifat dinamis dan dapat berubah seiring waktu dan situasi. Misalnya, seseorang dapat memiliki peran sebagai siswa di sekolah pada suatu waktu, tetapi kemudian mengambil peran sebagai karyawan di tempat kerja setelah lulus. Peran juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti budaya, nilai, norma, dan harapan sosial yang ada dalam masyarakat atau lingkungan tertentu.

Dalam keseluruhan, pengertian peran mencakup berbagai aspek yang terkait dengan tugas, tanggung jawab, dan perilaku yang diharapkan seseorang lakukan dalam konteks sosial, serta bagaimana peran tersebut dipahami, diinternalisasi, dan dimainkan oleh individu sesuai dengan lingkungan dan situasi yang ada.

Orang Tua

Orang tua adalah individu yang memiliki tanggung jawab utama dalam mengasuh, mendidik, dan membimbing perkembangan anak-anak mereka. Pengertian orang tua tidak hanya terbatas pada hubungan biologis, tetapi juga mencakup figur atau individu yang bertanggung jawab secara sosial dan emosional atas kesejahteraan anak-anak mereka.

Peran orang tua sangat penting dalam membentuk fondasi perkembangan anak, baik dari segi fisik, emosional, sosial, maupun kognitif (Nur Azizah, 2023).

Peran orang tua sangat luas dan beragam, meliputi berbagai tugas dan tanggung jawab sehari-hari. Di antara peran yang paling krusial adalah memberikan kasih sayang, perawatan, dan perlindungan kepada anak-anak. Selain itu, orang tua juga bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan moral, mengajarkan nilai-nilai, serta mengembangkan keterampilan sosial dan kognitif anak-anak mereka. Mereka juga berperan sebagai model yang memberikan contoh perilaku yang diharapkan dan memperkuat nilai-nilai positif dalam keluarga.

Selain tanggung jawab langsung terhadap anak-anak, orang tua juga memiliki peran dalam mendukung pendidikan dan pengembangan anak di lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan. Mereka diharapkan berkolaborasi dengan guru dan staf sekolah untuk memastikan keberhasilan akademis dan sosial anak-anak mereka. Hal ini mencakup terlibat dalam kegiatan sekolah, membantu dengan tugas-tugas rumah, serta memberikan dukungan moral dan emosional kepada anak-anak dalam menghadapi tantangan belajar.

Peran orang tua juga terus berkembang seiring dengan perkembangan anak-anak mereka. Ketika anak-anak tumbuh, orang tua perlu menjadi pembimbing yang mendukung dalam menghadapi perubahan dan tantangan yang ada. Mereka juga berperan dalam membantu anak-anak mempersiapkan diri untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif dan bertanggung jawab di masa depan (Dewi Ratna Sari, 2024).

Secara keseluruhan, peran orang tua adalah kunci dalam membentuk masa depan anak-anak dan masyarakat secara keseluruhan. Melalui kasih sayang, bimbingan, dan dukungan mereka, orang tua memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk karakter, nilai-nilai, dan potensi anak-anak mereka, serta membantu mereka menjadi individu yang mandiri dan berdaya.

Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merujuk pada proses pendidikan yang ditujukan untuk anak-anak pada rentang usia 0-6 tahun, yang merupakan periode kritis dalam perkembangan anak. Pendidikan ini bertujuan untuk memberikan stimulasi yang tepat dan berkualitas untuk memfasilitasi perkembangan holistik anak, termasuk aspek fisik, kognitif, isosio-emosional, dan moral. Pendidikan anak usia dini menekankan pentingnya pembelajaran yang berbasis pada permainan, eksplorasi, dan pengalaman langsung, sesuai dengan kebutuhan dan minat anak-anak dalam memahami dunia di sekitar mereka (Sulastri & Tarmizi, 2017).

IPada tahap ini, anak-anak belajar melalui berbagai kegiatan yang menstimulasi perkembangan mereka, seperti bermain, bernyanyi, berkarya, berinteraksi sosial, dan berbicara. Aktivitas-aktivitas ini dirancang untuk membangun keterampilan kognitif, motorik halus dan kasar, serta kemampuan sosial-emosional anak-anak. IMelalui pendidikan anak usia dini, anak-anak tidak hanya belajar keterampilan akademis dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga memperoleh keterampilan hidup yang penting seperti berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerjasama dengan orang lain.

Salah satu pendekatan yang umum digunakan idalam pendidikan anak usia dini adalah pendekatan bermain. Bermain dianggap sebagai cara alami ibagi anak-anak untuk belajar dan bereksplorasi dengan lingkungan mereka. Melalui permainan, anak-ianak dapat mengembangkan keterampilan sosial, kognitif, dan fisik mereka sambil memiliki waktu yang menyenangkan dan menyenangkan. Guru dan pengasuh dalam pendidikan anak usia dini imemainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, merangsang, dan aman bagi anak-anak.

Selain itu, pendidikan anak usia dini juga memperhatikan peran keluarga dan komunitas dalam mendukung perkembangan anak. Kolaborasi antara orang tua, guru, dan komunitas lokal sangat penting dalam imenciptakan lingkungan pembelajaran yang menyeluruh dan holistik untuk anak-anak. Dengan memperkuat hubungan antara ikeluarga dan lembaga pendidikan, pendidikan anak usia dini dapat lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan perkembangan anak secara menyeluruh (Permana, 2023).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan idalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang isecara khusus digunakan untuk mengeksplorasi peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini di RA. Pozuhra. IPendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang imendalam tentang pengalaman, persepsi, dan praktik orang tua serta guru, yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. Dalam melaksanakan penelitian ini, dua teknik utama digunakan, yaitu observasi dan wawancara.

Observasi langsung dilakukan iuntuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang iinteraksi antara orang tua dan anak di lingkungan RA. Pozuhra. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung ibagaimana orang tua berinteraksi dengan anak-anak mereka di dalam lingkungan pendidikan formal. Melalui observasi ini, peneliti dapat memperoleh wawasan tentang dinamika hubungan antara orang tua, anak-anak, dan guru, serta memahami praktik pendidikan yang dilakukan di RA. Pozuhra.

Selain observasi, iwawancara mendalam dilakukan dengan orang tua dan guru di RA. Pozuhra. Wawancara ini bertujuan iuntuk mendapatkan pemahaman yang lebih imendalam tentang peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Dalam wawancara, berbagai topik dibahas, termasuk persepsi orang tua tentang pendidikan anak, keterlibatan mereka dalam kegiatan pendidikan di RA. Pozuhra, serta faktor-faktor yang memengaruhi peran orang tua dalam proses pendidikan anak.

Data dari observasi dan wawancara kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, temuan, dan tema-tema utama yang muncul. Analisis data kualitatif dilakukan dengan memperhatikan konteks sosial dan budaya di mana penelitian dilakukan, serta memperhitungkan berbagai sudut pandang yang mungkin ada dari partisipan penelitian. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif tentang peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini di RA. Pozuhra, serta rekomendasi untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di RA. Pozuhra

Peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini di RA. Pozuhra memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk fondasi perkembangan anak. Sebagai mitra dalam pendidikan, orang tua tidak hanya berperan sebagai penyedia kebutuhan fisik anak, tetapi juga berperan dalam membimbing, mendukung, dan memperkuat pembelajaran anak di lingkungan sekolah. Dalam konteks RA. Pozuhra, orang tua tidak hanya berperan sebagai pengantar anak-anak ke sekolah, tetapi juga berperan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung di rumah.

Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan orang tua dan guru serta partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, orang tua membantu memperkuat hubungan antara rumah dan sekolah, sehingga menciptakan konsistensi dalam pembelajaran anak. Mereka juga berperan sebagai model yang memberikan contoh perilaku yang diharapkan dan membantu memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah, seperti kerjasama, tanggung jawab, dan disiplin.

Selain itu, orang tua juga memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran anak di luar lingkungan sekolah. Mereka membantu anak-anak dengan tugas-tugas rumah, membaca bersama, dan mengajarkan keterampilan-keterampilan dasar yang diperlukan untuk perkembangan akademis dan sosial anak. Dengan demikian, orang tua tidak hanya berperan sebagai pendamping dalam proses pendidikan anak, tetapi juga sebagai penggerak utama yang membantu anak-anak mencapai potensi mereka secara optimal.

Dalam keseluruhan, peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini di RA. Pozuhra tidak bisa diabaikan. Dukungan, keterlibatan, dan partisipasi orang tua tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan anak, tetapi juga memastikan perkembangan holistik anak, baik secara sosial, emosional, maupun kognitif. Oleh karena itu, hubungan kerjasama antara sekolah dan orang tua sangat penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan berkelanjutan bagi anak-anak di RA. Pozuhra.

Hubungan Antara Guru Dan Orang Tua Dapat Diperkuat Untuk Mendukung Perkembangan Anak Di RA. Pozuhra

Hubungan antara guru dan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan anak di RA. Pozuhra. Kerjasama yang baik antara guru dan orang tua menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan holistik bagi anak-anak. Berikut beberapa cara hubungan ini dapat diperkuat untuk mendukung perkembangan anak di RA. Pozuhra:

- a. Komunikasi Terbuka: Komunikasi terbuka dan teratur antara guru dan orang tua adalah kunci utama dalam memperkuat hubungan ini. Guru perlu menyediakan saluran komunikasi yang mudah diakses bagi orang tua untuk berbicara tentang perkembangan anak, prestasi akademis, dan masalah apa pun yang mungkin timbul.
- b. Pertemuan Orang Tua dan Guru yang Berkualitas: Pertemuan rutin antara guru dan orang tua memberikan kesempatan bagi kedua belah pihak untuk saling bertukar informasi, memperbarui perkembangan anak, dan membahas strategi pendukung yang diperlukan.

- c. Keterlibatan dalam iKegiatan Sekolah: Orang tua dapat lebih terlibat dalam kegiatan sekolah, seperti acara olahraga, drama, atau pameran karya seni, yang membantu memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga serta memperlihatkan dukungan mereka terhadap anak-anak.
- d. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan: Melibatkan orang tua dalam proses pengambilan keputusan di sekolah, seperti pengembangan kurikulum atau program-program ekstrakurikuler, memberikan rasa memiliki dan itanggung jawab yang lebih ibesar bagi orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka.
- e. Penghargaan atas Kontribusi Orang Tua: Menghargai kontribusi dan ipartisipasi orang tua dalam pendidikan ianak di sekolah merupakan cara yang efektif untuk memperkuat hubungan ini. Penghargaan dapat berupa apresiasi verbal, sertifikat penghargaan, atau penghargaan khusus dalam acara sekolah.
- f. Membangun Kepercayaan dan Kerjasama: Guru dan orang tua perlu saling membangun kepercayaan dan kerjasama satu sama lain. Dengan membangun hubungan yang positif dan saling mendukung, mereka dapat bekerja sama untuk imenciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan memastikan perkembangan anak yang optimal.

Dengan memperkuat hubungan antara guru dan orang tua di RA. Pozuhra, kita dapat menciptakan sinergi yang kuat antara pendidikan di sekolah dan dukungan di rumah, yang pada gilirannya akan membantu mendukung perkembangan holistik anak-anak.

Mendukung iPerkembangan Sosial, Emosional, Dan Kognitif Anak Di Lingkungan RA. Pozuhra

Orang tua memiliki peran krusial idalam mendukung perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak-anak mereka di lingkungan RA. Pozuhra. Mereka dapat membantu dalam perkembangan sosial anak dengan mendorong interaksi sosial iyang sehat, baik dengan teman sebaya maupun dengan guru. Selain itu, orang tua juga idapat membantu anak-anak dalam menyelesaikan konflik sosial dan membangun keterampilan dalam kerjasama dan komunikasi yang positif. Dalam aspek emosional, orang tua dapat menciptakan lingkungan yang mendukung di rumah idi mana anak-anak merasa nyaman untuk berbicara tentang perasaan mereka. Dengan mendengarkan dengan empati dan memberikan dukungan emosional, orang tua membantu anak-anak mengelola stres dan mengatasi tantangan emosional yang mungkin mereka hadapi. Sementara itu, dalam perkembangan kognitif, orang tua dapat memperkuat pembelajaran yang terjadi di RA. Pozuhra dengan melibatkan anak dalam kegiatan belajar di rumah. Mereka dapat merangsang rasa ingin tahu anak dan mendukung eksplorasi anak terhadap dunia di sekitar mereka. Dengan demikian, dengan peran aktif orang tua dalam mendukung aspek-aspek ini, mereka membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan berkelanjutan bagi anak-anak di RA. Pozuhra.

KESIMPULAN

Peran iorang tua memiliki dampak yang signifikan dalam proses ipendidikan anak usia dini di RA. Pozuhra. Melalui keterlibatan aktif iorang tua dalam pendidikan anak, dapat

meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan perkembangan holistik anak. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan anak usia dini untuk terus mendorong keterlibatan orang tua dalam setiap aspek pendidikan anak, sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang mendukung bagi perkembangan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Nur. (2023). *"Peran Orang Tua dalam Membangun Hubungan Emosional dengan Anak"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Novrinda, N., Kurniah, N., & Yulidesni, Y. (2017). *Peran orangtua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang pendidikan. Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(1), 39-46.
- Permana, I Nyoman. (2023). *"Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep, Teori, dan Praktik"*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Sari, Dewi Ratna. (2024). *"Pengertian dan Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suhartini, Indah. (2024). *"Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Anak"*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sulastri, S., & Tarmizi, A. T. A. (2017). *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 61-80.